

STRATEGI DRIVER GRAB SURABAYA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PADA MASA PANDEMI COVID

Prima Rizky Judhistira

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya
Email: primarizky98@gmail.com

Sri Abidah Suryaningsih

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya
Email: sriabidah@unesa.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 menjadi bencana bagi semua kalangan, hal ini menyebabkan perekonomian negara maupun keluarga. Driver ojek online juga terkena dampaknya, orderan menjadi semakin sepi dan pendapatan menurun drastis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh driver grab Surabaya dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pada masa pandemi Covid-19 serta mengetahui strategi yang dilakukan dalam pandangan Islam. Pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Variabel yang digunakan yaitu strategi driver grab dan peningkatan kesejahteraan ekonomi. Populasi yang digunakan yaitu driver grab yang berada di Surabaya dengan menggunakan pendekatan melalui wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan tidak ada yang melenceng dari ajaran Islam. Semua strategi yang dilakukan tidak merugikan pihak manapun dan diperbolehkan dalam Islam, pendapatan driver grab Surabaya juga mengalami peningkatan setelah menggunakan strategi mereka masing-masing.

Kata Kunci: Driver Grab, Kesejahteraan, Pandemi Covid-19

Abstract

Pandemic Covid-19 in 2020 was a disaster for all circles, this caused the economy of the country and families to suffer. Online drivers are also affected, orders are getting quieter and income is dropping drastically. The purpose of this study is to find out the strategies used by Grab drivers in Surabaya in increasing income and welfare during the Covid-19 pandemic and to find out the strategies carried out from an Islamic perspective. The approach taken uses a qualitative approach. The variables used are the driver grab strategy and the improvement of economic welfare. The population used is the grab driver who is in Surabaya by using an interview approach and recording the results of the interview. The data used are primary and secondary data types. Primary data was obtained by conducting direct interviews with informants, and secondary data obtained from online media. The results of this study indicate that strategies nothing deviates from Islamic teachings. All strategies carried out do not harm any party and are allowed in Islam, the income of Surabaya grab drivers has also increased after using their respective strategies.

Keywords: Driver Strategy, Improvement, Pandemic Covid-19

1. PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya zaman dan teknologi yang semakin canggih telah merubah gaya hidup seseorang, semuanya bisa dilakukan hanya dengan berdiam diri di rumah. Berkembangnya teknologi dengan cepat dapat memudahkan semua pekerjaan dan

informasi segala bidang, terutama dalam dunia bisnis. Pebisnis diwajibkan untuk siap menghadapi perkembangan teknologi yang cepat karena melalui teknologi mereka dengan mudah untuk memasarkan. Teknologi dapat memudahkan dalam transaksi jual beli yang dapat dilakukan dengan online menggunakan internet tanpa harus bertemu secara langsung seperti jasa transportasi online. Dengan adanya jasa transportasi online sangat berpengaruh terhadap kegiatan masyarakat yang dapat dilakukan dengan cepat dan efisien. Salah satu contoh berkembangnya bisnis menggunakan teknologi yaitu ojek, dahulu ojek biasanya hanya berada pada tempat umum seperti terminal atau stasiun dan dikelola secara konvensional. Namun sekarang terdapat ojek online yang terdapat dimana-mana dan dapat dipesan melalui handphone, salah satu contoh ojek online di Surabaya yaitu Grab. Transportasi ialah suatu usaha untuk memindahkan, menggerakkan, mengangkut, dan mengalihkan perpindahan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lainnya guna lebih bermanfaat untuk tujuan tertentu. Jika transportasi online maka dapat diartikan pelayanan jasa transportasi yang menggunakan internet dalam setiap aktivitasnya seperti pemesanan, pembayaran dan penilaiannya (Miro, 2005).

Grab di Indonesia telah ada sejak tahun 2014, diawal kemunculannya Grab di Surabaya menjadi pekerjaan yang sangat menghasilkan karena banyaknya permintaan dari konsumen serta terbatasnya driver pada saat itu. Bahkan banyak orang yang telah memiliki pekerjaan tetap memilih untuk keluar dan mendaftar menjadi driver Grab. Namun seiring berjalannya waktu pertumbuhan jumlah driver Grab mengalami peningkatan yang signifikan dapat dibuktikan di daerah Surabaya terdapat para driver Grab disetiap sudut jalan. Pihak Grab tidak melakukan pembatasan driver, tahun 2019 dilakukannya penutupan untuk pendaftaran driver. Hal ini menyebabkan persaingan menjadi lebih ketat karena banyaknya jumlah driver dan jelas pendapatan para driver sedikit menurun. Dengan begitu para driver Grab ini diharuskan mencari strategi untuk mendapatkan hasil yang maksimal terlebih dalam masa pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 dimulai pada penghujung tahun 2019 yang berawal di China. Di Indonesia sebanyak 743.198 orang terkonfirmasi positif virus Covid-19 dan sebanyak 22.138 orang yang nyawanya tidak terselamatkan (Purnamasari, 2020), Covid-19 mulai memasuki Indonesia pada bulan Maret di kota Depok dan dengan cepat menyebar ke seluruh kota, dengan ini pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan darurat baik tertulis maupun tidak tertulis seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan terdapatnya jam malam. Pemerintah dengan cepat mensosialisasikan kebijakan tersebut dengan cara menambahkan kedalam Undang-Undang, PERPU serta PERDA dan juga memanfaatkan para tokoh masyarakat untuk membantu mensosialisasikan kebijakan ini. PSBB di Surabaya menurut Melanie (2020), Surabaya telah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) per tanggal 28 April 2020. PSBB yaitu suatu kebijakan yang membatasi aktivitas untuk keluar rumah atau keluar kota yang dilakukan oleh setiap orang yang berdomisili atau berkegiatan di luar daerah Surabaya. Kebijakan ini juga berpengaruh besar terhadap sistem dari Grab atau ojek online yang biasanya dikenal untuk menjemput dan mengantarkan penumpang menjadi ditiadakan, hal ini sangat berdampak pada pendapatan driver Grab, terlebih mengantarkan penumpang merupakan salah satu pendapatan paling besar dalam Grab. Dengan adanya virus Covid-19 pendapatan driver Grab turun drastis karena hanya mengandalkan pesanan makanan serta pengiriman barang yang juga mengalami penurunan pada masa pandemi ini. Pendapatan driver online menurun sebesar 62% - 85%

pada saat masa pandemi, hal ini dikarenakan peraturan pemerintah yaitu PSBB yang tidak memperbolehkan ojek online untuk menerima pesananan GrabBike atau membonceng orang. (Burhan, 2020)

Transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Sehingga dengan kegiatan tersebut maka terdapat tiga hal yaitu adanya muatan yang diangkut, tersedianya kendaraan sebagai alat angkut, dan terdapatnya jalan yang dapat dilalui. Proses pemindahan dari gerakan tempat asal, dimana kegiatan pengangkutan dimulai dan ke tempat tujuan dimana kegiatan diakhiri (Nasution, 1996). Transportasi online merupakan transportasi yang mudah di dapatkan, nyaman, cepat, dan murah yang dibutuhkan oleh masyarakat. Transportasi online sudah mempunyai harga pasti serta telah diketahui oleh pengemudi maupun calon penunmoang dan tidak bisa ditawarkan layaknya konvensional, transportasi online juga aman dan terpercaya karena calon pengemudi harus mendaftarkan dirinya ke kantor dengan identitas lengkap seperti KTP, SIM dan STNK. Pada zaman Rasulullah SAW terdapat transportasi yang digunakan sebagai kendaraan sehari – hari dan juga digunakan untuk perang, transportasi tersebut yaitu unta. Tenaga yang kuat saat berjalan dipanasnya gutun pasir menjadi nilai positif dari hewan unta tersebut. Binatang yang dijadikan transportasi itu memang diciptakan Allah SWT untuk manusia agar dapat mereka kendarai. Terdapat pada QS. Yasin ayat 41-42 yang berbunyi.

وَأَيُّ لَهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلِكِ الْمَشْحُونِ وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ

Artinya: “Dan suatu tanda (kebesaran Allah yang besar) bagi mereka adalah bahwa Kami angkut keturunan mereka dalam bahtera yang penuh muatan. Dan Kami ciptakan untuk mereka yang akan mereka kendarai seperti bahtera itu.” (QS. Yasin ayat 41-42)

Dalam Hadis Riwayat Ahmad, Al-Bukhori, Muslim juga telah dijelaskan bahwa akan ada transportasi yang memiliki kecepatan super baik di darat maupun udara, terbukti pada zaman sekarang telah banyak transportasi dengan kecepatan super seperti pesawat supersonic yang telah canggih seiring berkembangnya zaman. Berikut adalah hadist yang menjelaskan transportasi yang lebih canggih. Kemajuan teknologi yang semakin canggih mengakibatkan manusia dapat mencipatakan sepeda motor, mobil, kereta api dan pesawat terbang yang memudahkan manusia dalam perjalanan menuju suatu tempat. Jika dahulu manusia menempuh perjalanan dengan membutuhkan waktu berhari – hari maka saat ini hanya membutuhkan beberapa jam saja karena adanya teknologi yang telah dikuasai oleh manusia. Allah telah memudahkan anak-anak Adam untuk melakukan perjalanan dengan adanya transportasi modern, seperti yang tertulis dalam QS. Al-Israak ayat 70 yang berbunyi.

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya: “Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.” (QS. Al-Israak ayat 70)

Menjadi driver transportasi online seperti Grab memang tidak memiliki pendapatan yang pasti seperti karyawan kantoran, namun mereka dapat mendapatkan pendapatan yang lebih banyak jika mereka lebih giat dan mampu mengatur strategi. Pendapatan adalah penerimaan berupa uang maupun barang yang didapatkan dari pihak lain. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari serta sangat penting untuk kelangsungan hidup seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Suroto, 2000). Dalam QS. An-Nisa’ ayat 29 yang berbunyi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa’ ayat 29)

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, jika pendapatan yang diterima semakin besar maka kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan juga semakin besar. Kondisi seseorang dapat diukur dengan konsep pendapatan yang diterima selama jangka waktu tertentu (Tumangkeng, 2020). Pendapatan yang didapatkan driver Grab memanglah tidak besar maupun kecil, karena semua tergantung orderan yang mereka terima. Namun mereka terus berusaha untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari. Mereka berusaha untuk memenuhi kesejahteraan ekonomi dengan pendapatan yang diterima. Kesejahteraan adalah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari – hari serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan serta memiliki pekerjaan yang memadai sehingga dapat menunjang kualitas hidup sehingga memiliki status sosial yang sama terhadap warga lainnya. Menurut HAM, kesejahteraan memiliki arti setiap laki laki ataupun perempuan, pemuda dan anak kecil memiliki hak untuk hidup layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan, dan jasa sosial, jika tidak maka hal tersebut telah melanggar HAM. Dalam (Undang – Undang Nomor 6 Tahun 1974 Tentang Ketentuan – Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial, 1974) Pasal 2 ayat 1 menjelaskan bahwa kesejahteraan yakni suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materiil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila. Teori ekonomi kesejahteraan adalah bagian dari kesejahteraan sosial yang dapat dikaitkan secara langsung maupun tidak langsung dengan pengukuran uang (Fattach, 2018). Kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara’ (Maqasid al-Shari’ah). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara’ agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber kesejahteraan, yakni terpeliharanya agama, terpeliharanya jiwa, terpeliharanya akal,

memiliki keturunan dan memiliki harta (Purwana, 2014). Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin dalam agama Islam, namun dalam Al-Quran terdapat syarat untuk mendapatkan kesejahteraan. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkan dan menjauhi larangannya. Dalam yang berbunyi

اللَّهُ وَلِيُّوَالْوَالِدَاتُ وَالْأَقْرَبُونَ وَلِلْمَلَائِكَةِ وَالرُّسُلِ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.” (QS. An-Nisa: 9)

Kesejahteraan dapat diperoleh dengan ketaqwaan kepada Allah SWT dan juga berperilaku jujur dan benar. Dengan begitu para driver Grab diharuskan untuk mencari strategi agar dapat mencukupi kebutuhan sehari – hari atau untuk mensejahterakan ekonomi keluarganya, perusahaan Grab telah membantu driver dengan adanya bonus yang cukup meskipun tidak banyak, namun bonus ini dirasa juga kurang untuk mencukupi kebutuhan mereka. Strategi yang akan dilakukan oleh *driver* grab ini menjadi inspirasi penulis untuk mengetahui apakah strategi yang akan digunakan oleh *driver* Grab dan apakah sudah sesuai dengan syariat Islam.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu penelitian yang mendapatkan data dengan cara wawancara kepada sumber dan menghasilkan data berupa kata – kata atau tulisan dari orang – orang yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang – orang tersebut dalam bahasanya. Dalam penelitian kualitatif tidak hanya mengandalkan data yang telah didapatkan di lapangan namun juga berusaha untuk mengkorelasikan sebagai faktor yang ada meliputi sudut pandang dan proses yang sedang berlangsung. Penelitian ini dilakukan di Surabaya dengan objek penelitian *driver* Grab. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder, sumber data primer didapatkan langsung dari *driver* Grab Surabaya dengan melakukan obsevasi sekaligus wawancara dan sumber data sekunder didapatkan dari portal berita online dan refrensi buku.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Grab merupakan perusahaan asal Singapura yang bergerak dalam bidang jasa transportasi *online*. Pada awal kemunculannya Grab hanya bergerak pada kendaraan roda 4 dengan nama *MyTaxi*, namun karena tuntutan persaingan pasar maka perusahaan ini melebarkan sayap dengan menambahkan transportasi *online* roda 2 atau biasa disebut ojek *online* dan merubah namanya menjadi Grab. Grab telah tersedia di enam negara Asia Tenggara yaitu Malaysia, Singapura, Vietnam, Thailand, Filipina dan Indonesia (Iqbal, 2019). Grab di Indonesia dimulai pada tahun 2014 yang berawal dari kota-kota di wilayah Jabodetabek. Grab mendapatkan antusias yang besar dari warga yang sedang

membutuhkan tambahan pendapatan, dengan hal ini Grab di Indonesia melebarkan sayap dengan membuka cabang pada kota – kota besar di Indonesia seperti Surabaya, Jogjakarta dan Bali. Grab memiliki perananan untuk masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan untuk mendaftarkan diri di Grab. Untuk menjadi bagian dari Grab syarat yang dibutuhkan tidaklah sulit, masyarakat hanya membutuhkan KTP, SIM, dan STNK serta handphone yang memadai untuk dapat memulai bekerja. Setelah proses pendaftaran selesai dan semua syarat diterima oleh perusahaan maka driver Grab langsung bias menggunakan aplikasi untuk bekerja, driver juga akan mendapatkan jaket dan helm Grab untuk digunakan bekerja, namun jaket dan helm akan dikenakan biaya yang nantinya akan diambil setiap harinya dari aplikasi. Perusahaan Grab juga memiliki peraturan untuk driver yang harus dipatuhi, jika ada yang melanggar maka akan dikenakan sanksi. Jika secara terus menerus melanggar maka driver tidak menutup kemungkinan untuk penangguhan mitra dan bisa sampai pemutusan mitra yang artinya driver tersebut dipecat oleh perusahaan Grab.

Kesejahteraan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang memenuhi kebutuhan sehari – hari seperti sandang, pangan dan papan serta kebutuhan lainnya yaitu pendidikan dan kesehatan. Kesejahteraan juga dapat dilihat dari gaji yang diperoleh. Setiap daerah memiliki UMR yang berbeda dan untuk Surabaya UMR yang ditetapkan sebesar Rp 4.300.479. Tidak semua pekerjaan akan mendapatkan gaji sebesar UMR, termasuk menjadi Driver Grab dikarenakan upah yang didapatkan tidak selalu tetap tiap bulannya. Upah yang didapatkan berdasarkan berapa banyak order yang didapat dalam satu hari. Driver Grab menjadi salah satu pekerjaan yang diminati oleh beberapa orang untuk dijadikan pekerjaan sampingan maupun pekerjaan tetap. Upah yang didapat para Driver Grab minimum dengan jarak terdekat sebesar Rp 9.000 untuk GrabBike dan GrabFood. Jika pada layanan GrabExpress minimum Rp 10.000. Perusahaan Grab juga memberikan bonus kepada para driver jika mencapai target yang ditentukan. Bonus atau insentif ini tidak selalu sama dikarenakan sering berubah – ubahnya sistem bonus yang diperoleh. Driver Grab juga dapat memperoleh tambahan pendapatan dari konsumen dengan diberikannya TIP atau uang tambahan dari konsumen.

“Saya sudah lama mas menjadi driver Grab, awalnya saya bekerja sebagai pekerja kantoran di suatu leasing, kemudian saya merasa bosan dan saya keluar lalu mencoba menjadi driver Grab. Awal saya bekerja saya bisa mendapatkan Rp 200.000 sampai Rp 300.000 seharinya dan itu saya bekerja secara santai. Waktu pandemi ini mas semakin sedikit pendapatan saya, awal pandemi saya dapat seharian itu cuma Rp 50.000 dan saya belum bisa untuk mencapai target bonus. Strategi yang saya coba yaitu merubah jam kerja saya, saya berangkat pukul 5 pagi setelah sholat shubuh dan saya pulang sekitar jam 8 malam.” (Novan, 31 September 2021).

“Sangat jauh pendapatan saya sebelum pandemi dan saat pandemi ini, saya tahun lalu sampai bingung harus gimana karena kita ini para driver kerjanya menyangkut banyak unsur seperti keinginan konsumen untuk membeli suatu barang atau makanan. Waktu pandemi kan Grab menonaktifkan fitur GrabBike jadi difokuskan di GrabFood dan GrabExpressnya. Saya mencoba untuk melipir mencari orderan, karena biasanya jadi berhenti di suatu tempat terus kalau dapat orderan saya tunggu lagi ditempat itu. Namun karena saya hanya dapat dikit maka saya nyoba untuk terus melipir dan Alhamdulillah saya mendapatkan lebih karena terbantu oleh bonus yang

diberikan dari Grab jika mencapai target tertentu, dan sekarang karena cara itu saya lancar mendapatkan orderan dimana saja.” (Satria, 31 September 2021).

“Untuk strategi yang saya lakukan di masa pandemi ini yang pertama yaitu mengupgrade handphone yang saya gunakan dengan spesifikasi lebih bagus karena yang menjadi lawan kita adalah sistem bukan sesama driver karena sistem kerja kita yaitu menunggu orderan, hal ini saya lakukan dan yang pasti juga pakai kartu atau provider yang lebih bagus dari sebelumnya. Cara itu terbukti efektif dalam saya bekerja mas Alhamdulillah saya mendapatkan lebih banyak dari sebelumnya saya menggunakan handphone yang lama. Yang kedua yaitu saya melihat jam yang sekiranya lebih mudah untuk mendapatkan orderan seperti jam sarapan, jam makan siang dan sore sampai malam saya juga standby menyalakan aplikasi.” (Cak Ji, 31 September 2021.)

“Saya berangkat lebih pagi dari driver lainnya dan pulang lebih malam dari lainnya. Ini strategi yang saya gunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal karena saya merupakan kepala keluarga dan saya harus mencukupinya. Saya bersyukur karena driver Grab tidak ada yang terkena dampak PHK seperti perusahaan lainnya. Biasanya saya berangkat jam 5 pagi dan pulang jam 10 malam, siang sekitar pukul 12 saya pulang dulu untuk istirahat, sholat dan makan sebentar kemudian saya lanjut lagi hingga jam 10 malam.” (Ian, 1 Oktober 2021)

“Alhamdulillah saya sehari bisa mendapatkan Rp 200.000 mas, karena setiap orang yang antarkan makanan saya anggap sebagai raja mas. Saya memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumen, hal ini bisa memberikan efek positif mas untuk saya, banyak yang memberikan saya tip Rp 5.000 setiap order dan itu sudah banyak bagi saya. Saya juga sering menawarkan diri untuk membantu mengantarkan barang, jika konsumen tertarik maka saya akan memberikan nomer HP saya untuk dihubungi dan Alhamdulillah ada juga pemasukan yang ada dari offline.” (Hasan, 1 Oktober 2021)

“Saya baru daftar jadi driver Grab kurang lebih 2 tahun ini mas. Saya lebih fokus ke target bonus atau insentif dari Grab karena itu bagi saya sangat positif jika bisa mencapai targetnya. Karena saya masih kuliah jadi jam kerja juga tidak pasti, kalau masalah kuliah seperti kelas dan tugas selesai maka saya akan mengaktifkan aplikasi saya dan saya fokus ke target tadi. Alhamdulillah mas bisa dapat Rp 50.000 sampai Rp 75.000 sehari dan sudah cukup untuk saya makan dan jajan sehari – hari.” (Saprol, 1 Oktober 2021)

Dari hasil wawancara driver Grab Surabaya sudah melakukan strategi masing-masing untuk dapat meningkatkan pendapatan sehari – hari, dengan strategi yang dilakukan. Berdasarkan konsep Maqashid Syariah kesejahteraan terdiri dari 5 sumber yaitu memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memiliki keturunan dan memiliki harta, seluruh narasumber tidak lupa melakukan sholat dan selalu bersyukur kepada Allah terhadap apa yang telah diberikanNya. Strategi yang dilakukan tidak menyimpang dari ajaran Islam.

Dalam Islam kita diajarkan untuk bekerja keras untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari. Jika masih sanggup dalam bekerja kita tidak diperbolehkan untuk mengemis atau meminta – minta. Apapun pekerjaannya tidak masalah yang terpenting adalah halal dalam mendapatkan rejeki. Tentunya dalam pekerjaan apapun kita tidak diperbolehkan

untuk mengambil rejeki orang lain seperti yang ada dalam surat Al-Baqarah ayat 188 yang berbunyi:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.” (Al-Baqarah ayat 188)

Setiap driver Grab memiliki strateginya sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan dalam masa pandemi, dari hasil wawancara terdapat beberapa strategi yang telah dilakukan yaitu:

1. Berangkat lebih pagi dan pulang lebih malam. Strategi ini sangat bagus dilakukan, karena daya saing yang cenderung rendah pada saat pagi hari dan malam hari strategi ini juga dapat menimbulkan disiplin dalam bekerja. Dengan disiplin maka akan menimbulkan adanya kemandirian dalam bekerja. Hal ini telah dijelaskan dalam (HR. Bukhari) “Tidaklah seorang (hamba) memakan makanan yang lebih baik dari hasil usaha tangannya (sendiri), dan sungguh Nabi Daud alaihissalam makan dari hasil usaha tanganya (sendiri)”
2. Berpindah – pindah tempat. Strategi berpindah – pindah tempat dapat diartikan dalam mencari lokasi strategis yang memungkinkan untuk cepat mendapatkan orderan. Mencari lokasi strategis merupakan strategi yang baik dan akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Ibnu Mubarak telah menjelaskan pentingnya memilih lokasi yang baik atau lokasi yang strategis, “Jika engkau ingin mengerjakan sesuatu pekerjaan maka pikirkanlah akibatnya, jika perbuatan itu baik, ambillah dan jika perbuatan itu jelek, maka tinggalkanlah” (HR. Ibnu Mubarak)
3. Memaksimalkan insentif yang diberikan perusahaan. Strategi ini sangatlah menguntungkan bagi kedua belah pihak baik driver Grab maupun perusahaan Grab. Dengan adanya bonus atau insentif yang diberikan maka dapat menambah pendapatan bagi driver Grab, semakin banyak orderan yang didapatkan driver Grab maka perusahaan Grab juga akan mendapat penghasilan yang banyak.
4. Menawarkan / promosi jasa terhadap konsumen. Strategi ini sangat efektif untuk meningkatkan pendapatan, dalam Islam menurut Khalid bin Abd Allah promosi memiliki kedekatan makna dengan al-hawafiz al-muraghghibah fi al-shira. Secara bahasa al-hawafiz al-muraghghibah fi al-shira diartikan sebagai “Segala sesuatu yang mendorong atau menarik minat (membujuk) orang lain untuk membeli”. Mendorong dan menarik minat adalah bentuk dari promosi atau menawarkan jasa. Menawarkan jasa yang dilakukan oleh driver Grab tidak melanggar hukum Islam, dikarenakan telah adanya akad sebelumnya dan tidak ada paksaan dari driver Grab.
5. Memberikan pelayanan terbaik. Strategi ini dapat memberikan kepercayaan lebih terhadap driver Grab, memberikan pelayanan yang juga dapat mencakup beberapa sifat dari Nabi Muhammad SAW. As-Siddiq yang berarti jujur, dalam hal ini driver Grab bekerja secara jujur seperti harga yang tidak diubah. Amanah yang artinya dapat dipercaya, driver Grab mengantarkan pesanan makanan atau barang sesuai dengan

aplikasi yang dapat dikatakan dapat dipercaya tanpa adanya kecurangan. Memberikan pelayanan yang baik bukan yang buruk sesuai dengan firman Allah dalam Al-Baqarah ayat 267 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman. Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji.” (Al-Baqarah ayat 267)

Pada masa pandemi banyak orang yang terkena dampak, driver Grab juga sangat merasakan dampak dari adanya pandemi. Pada awal pandemi para driver Grab mengalami penurunan pendapatan yang signifikan dari sebelumnya, hal ini mengharuskan driver Grab untuk menggunakan strategi yang telah dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi pada masa pandemi. Kesejahteraan dalam konsep Maqashid Syariah terdiri dari lima sumber yaitu memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memiliki keturunan dan memiliki harta.

Seluruh narasumber tidak lupa melakukan sholat dan selalu bersyukur kepada Allah terhadap apa yang telah diberikanNya, hal ini telah masuk dalam konsep Maqashid Syariah yang pertama. Konsep Maqashid Syariah yang kedua yaitu memelihara jiwa dalam hal ini dapat dicontohkan seperti tidak susah untuk makan dan minum, tidak boleh tersakiti dan melukai apalagi membunuh, dalam hal ini narasumber driver Grab Surabaya telah melaksanakan semuanya. Dalam konsep melindungi pikiran, driver Grab tidak melakukan sesuatu yang dapat menyebabkan hilangnya pikiran seperti tidak mengkonsumsi narkoba dan minuman keras. Narasumber driver Grab Surabaya telah mendapatkan harta dengan cara yang halal dan tidak merebut hak dari orang lain, dari pihak perusahaan juga memberikan bonus atau tambahan jika dapat mencapai target yang telah ada, hal ini dapat masuk dalam kesejahteraan ekonomi dalam konsep Maqashid Syariah yaitu memiliki harta (Zatadini, 2018). Beberapa narasumber telah menikah dan memiliki keturunan, mereka juga dapat membayar biaya pendidikan dari anak – anaknya, ini masuk kedalam konsep Maqashid Syariah yaitu menjaga keturunan dengan cara menikah untuk menghindari adanya zina.

Strategi yang digunakan oleh driver Grab Surabaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi tidak ada yang menyalahi aturan dari Islam, semua strategi tersebut sesuai dengan aturan Islam yang ada. Driver Grab mengalami peningkatan kesejahteraan dilihat dari dapat memenuhi kebutuhan, dapat membayar biaya sekolah. Sesuai dengan indikator kesejahteraan ekonomi, para driver Grab sudah dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari, sekolah anaknya dan juga tabungan.

Strategi yang dilakukan justru membuat driver Grab lebih bersemangat dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari baik pribadi maupun keluarga. Dengan usaha tersebut pendapatan mereka akan menjadi berkah dikarenakan tidak ada kecurangan dalam strateginya dan tidak ada yang melenceng dari aturan Islam.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil. Yang pertama strategi yang dilakukan oleh driver Grab adalah ide dari pribadi untuk tetap bersaing secara sehat dimasa pandemi yang sedang mengalami krisis dalam segala bidang, dengan strategi ini para driver Grab bisa meningkatkan pendapatan mereka dalam sehari - hari. Dengan konsisten mereka terus menggunakan strategi ini untuk mampu bertahan dimasa yang sulit ini. Yang kedua, peningkatan kesejahteraan ekonomi driver Grab di Surabaya terlihat mengalami kenaikan berdasarkan hasil wawancara. Mereka mengakui telah mengalami kenaikan sejak menggunakan strategi yang ada, hal ini terlihat dari mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari, kesehatan dan pendidikan serta dapat menabung. Terlebih pada awal adanya pandemi mereka sangat terkena imbas namun perlahan dapat bangkit. Yang ketiga, strategi yang diterapkan telah sesuai dengan perspektif Islam dan boleh untuk diterapkan oleh para driver Grab Surabaya. Strategi yang digunakan tidak ada unsur kecurangan yang dapat merugikan salah satu pihak, justru dengan menggunakan strategi ini para driver Grab lebih semangat dalam bekerja karena dapat meningkatkan pendapatan daripada diawal masa pandemi.

5. REFERENSI

- Burhan, F. A. (2020). *Pendapatan 85% Mitra Gojek Turun saat Pandemi, 90% Yakin Cepat Pulih*.
- Fattach, A. (2018). Distribusi Pendapatan Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam. *Penelitian Ilmu Manajemen*, 3(2).
- Iqbal, J. (2019). *Rajai Asia Tenggara, Ini 8 Negara Grab Beroperasi hingga Jadi Decacorn*. <https://www.liputan6.com/teknoread/3906771/rajai-asia-tenggara-ini-8-negara-grab-beroperasi-hingga-jadi-decacorn>
- Miro, F. (2005). *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana dan Praktisi*.
- Nasution, H. M. (1996). *Manajemen Transportasi*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Purnamasari, D. M. (2020). *Pasien Sembuh Covid-19 Tambah 7.356*. <https://nasional.kompas.com/read/2020/12/31/16184401/update-31-desember-pasien-sembuh-covid-19-tambah-7356>.
- Purwana, A. E. (2014). Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Justicia Islamica*, 11(1), 21–42.
- Tumangkeng, S. Y. L. (2020). Analisis Perbandingan Pendapatan Ojek Konvensional Dan Ojek Online Di Kota Manado. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03).
- Undang – Undang Nomor 6 Tahun 1974 tentang Ketentuan – Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial, (1974).
- Zatadini, N. (2018). Konsep Maqashid Syariah Menurut Al-Syatibi Dan Kontribusinya Dalam Kebijakan Fiskal. *Al Falah Journal of Islamic Economics*, 3(2).